

**PENERAPAN PEMBERIAN KOMPRES HANGAT REBUSAN PARUTAN
JAHE TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA LANSIA DENGAN
OSTEOARTRITIS DI PUSKESMAS KEDUNG MUNDU
SEMARANG**

Fathor Rosi

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Semarang
E-mail : fathorosi96@gmail.com

Abstrak

Osteoarthritis merupakan penyakit degeneratif sendi yang disebabkan oleh banyak factor, reaksi alergi, infeksi, genetik dan karna proses penuaan seseorang. Pada pasien osteoarthritis biasanya akan mengalami nyeri di daerah lutut. Nyeri dapat diatasi dengan salah satu cara terapi nonfarmakologi memberikan kompres hangat rebusan parutan jahe. Intervensi keperawatan kompres hangat rebusan parutan jahe dilakukan pada sore hari selama 3 hari berturut-berturut pada pasien osteoarthritis di Puskesmas Kedung Mundu Semarang. Di dapatkan hasil bahwa penilaian intensitas nyeri dengan menggunakan *NRS (Numeric Rating Scale)* nilai rata-rata intensitas nyeri adalah skala 5 pada hari ke 1, dan pada hari kedua mengalami penurunan menjadi 3. Kesimpulan terapi kompres hangat rebusan parutan jahe sangat berpengaruh untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis dan dapat dilakukan secara mandiri.

Abstrak

Osteoarthritis is a joint degenerative disease caused by many factors, allergic reactions, infections, genetics and because of one's aging process. In osteoarthritis patients usually will experience pain in the knee area. Pain can be overcome by one method of non-pharmacological therapy to give warm compresses to ginger grater stew. Nursing interventions in warm compresses of ginger stew were done in the afternoon for 3 consecutive days in osteoarthritis patients at the Kedung Mundu health center in Semarang. In getting the results that the assessment of pain intensity using the *NRS (Numeric Rating Scale)* the average value of pain intensity is a scale of 5 on day 1, and on the second day decreased to 3. Conclusion therapy of warm compresses of ginger grater is very influential to reduce intensity pain in osteoarthritis patients and can be done independently.